

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



## THE INTEGRATED WHATSAPPS WITH CERDAS BERKARAKTER WEBSITE: SOLUTION FOR OVERSEER GUIDANCE IN FOSTERING CHILDHOOD EDUCATION INSTITUTIONS (PAUD) TEACHERS

### PASTI

Childhood Education Institutions (PAUD) Overseer, Kelapa District, West Bangka Regency, binabangsacenter@gmail.com

### Abstract

*The enthusiasm of the community and education practitioners is a step that must be welcomed by all parties, especially the government. In fact, currently there are many early (PAUD) that provide educational services for early childhood with several kinds of educational services that are tailored to the level of needs, economy and socio-culture that exist. The purpose of this research is to increase the strengthening of teacher character education through the integrated WhatsApp group with Cerdas Berkarakter Website and to strengthen communication links between overseer and teachers and managers of early childhood in Kelapa District, West Bangka Regency. The method used in this research is qualitative research. The data sources are primary and secondary data. The data analysis using qualitative data analysis. The results showed that the WA application program integrated with Cerdas Berkarakter Website can improve the quality of PAUD in the Kelapa District. Based on the results about character guidance strategies through the Cerdas Berkarakter website by the overseer, it was revealed that, the average of teachers who chose strongly agreed 15.8%, agreed 72.6%, disagreed 7.9%, and strongly disagreed 3.7%. The highest percentage is in the agreed criteria with 72.6%, this indicates that the WA application integrated with the Cerdas Berkarakter Website for Childhood Education Institutions (PAUD) Teachers in Kelapa District has high or good criteria.*

**Keywords:** *whatsapps, website, overseer, childhood education institutions (PAUD)*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



## WHATSAPPS TERINTEGRASI WEBSITE CERDAS BERKARAKTER: Solusi Pembimbingan Penilik Dalam Pembinaan GTK PAUD

### Pasti

Penilik Paud Kecamatan Kelapa, Kelurahan Kelapa, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka Barat, binabangsacenter@gmail.com

### Abstrak

*Antusiasme masyarakat dan praktisi pendidikan merupakan langkah yang harus disambut baik oleh semua pihak terlebih pemerintah. Kenyataannya sekarang ini banyak berdiri lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang memberi layanan pendidikan bagi anak-anak usia dini dengan beberapa macam layanan pendidikan yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, ekonomi dan sosial budaya yang ada. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan penguatan pendidikan karakter guru melalui group whatsapps terintegrasi website Cerdas Berkarakter dan mempererat jalinan komunikasi penilik dengan guru-guru dan pengelola Paud di wilayah Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Sumber data bersal dari data Primer dan Sekunder. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Aplikasi WA terintegrasi Website Cerdas Berkarakter dapat meningkatkan mutu Paud di wilayah Kecamatan kelapa. Berdasarkan hasil angket tentang strategi pembimbingan karakter melalui website cerdas karakter oleh penilik mengungkapkan bahwa rata-rata guru yang memilih sangat setuju 15,8%, setuju 72,6%, kurang setuju 7,9%, dan sangat tidak setuju 3,7%. Persentase tertinggi berada pada kriteria setuju yaitu 72,6%, hal ini mengindikasikan bahwa Aplikasi WA terintegrasi website Cerdas Berkarakter bagi Guru Paud di Kecamatan Kelapa memiliki kriteria tinggi atau baik.*

**Kata kunci:** *whatsapps, website, penilik, pendidikan anak usia dini (PAUD)*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

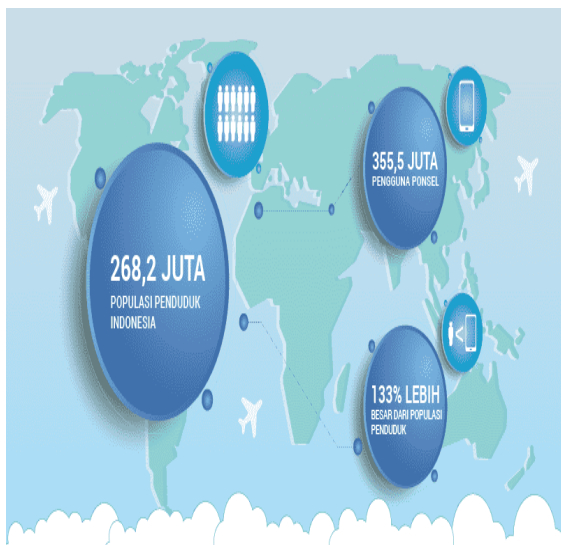
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



## A. Pendahuluan

Hasil penelitian dari UNESCO menyimpulkan bahwa 4 dari 10 orang Indonesia aktif di media sosial seperti Facebook yang memiliki 3,3 juta pengguna, kemudian WhatsApp dengan jumlah 2,9 juta pengguna dan lain lain.<sup>1</sup> Di bawah ini data tentang pemakaian pengguna ponsel di Indonesia tahun 2019 dapat dilihat dalam gambar.<sup>2</sup>



Gambar 1

## Data Tentang Pemakaian Pengguna

### Ponsel Di Indonesia Tahun 2019

Berdasarkan data pada gambar 1 bahwa Januari tahun 2019 di Indonesia sebanyak 268,2 juta jiwa dan pengguna layanan operator ponsel berjumlah 355,5 juta sehingga presentase pengguna ponsel lebih besar 133% dari jumlah jiwa di Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) membuat laman terkait penguatan pendidikan karakter (PPK) melalui website Cerdas Berkarakter, yang bisa diakses dengan alamat situs.<sup>3</sup> Laman cerdas berkarakter ini dapat digunakan oleh guru-guru PAUD untuk mengetahui hal-hal yang populer terkait penguatan pendidikan karakter.

Berikut ini data terkait media sosial paling aktif digunakan di Indonesia tahun 2018. Data tersebut dapat dilihat pada gambar. Berdasarkan data dilihat bahwa media sosial youtube paling banyak digunakan oleh masyarakat di

<sup>1</sup>[https://kominfo.go.id/content/detail/14136/angka-penggunaan-media-sosial-orang-indonesia-tinggi-potensi-konflik-juga-amat-besar/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/14136/angka-penggunaan-media-sosial-orang-indonesia-tinggi-potensi-konflik-juga-amat-besar/0/sorotan_media)

<sup>2</sup> <http://tomato.co.id/data-digital-indonesia-2019/>

<sup>3</sup>[cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id](https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id)

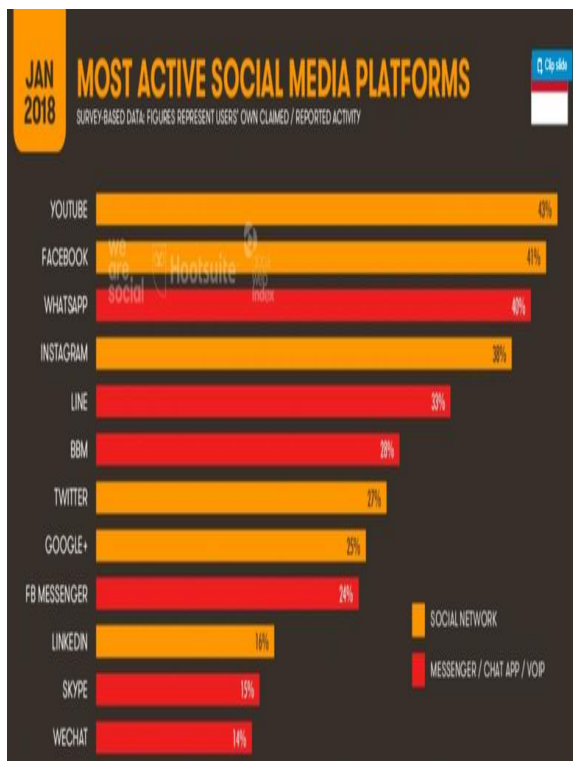
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



Indonesia, sedangkan yang terendah yaitu media sosial *wechat*.<sup>4</sup>



Gambar 2

Media Sosial Paling Aktif Digunakan di Indonesia Tahun 2018

Pola networking menggunakan aplikasi WA dewasa ini semakin berkembang dan menjadi trend dalam

dunia pendidikan. Seperti diungkapkan dalam penelitian “bahwa trend yang berkembang pesat dalam ekonomi global saat ini adalah berkembangnya kerjasama individu-individu dalam tim kerja yang terpisah secara geografis yang berada di wilayah waktu dan benua/tempat yang berbeda. Kemajuan teknologi komunikasi yang memungkinkan terjalannya suatu komunikasi instan jarak jauh secara lisan maupun tulisan dalam bentuk audio dan visual. Suatu pekerjaan tertentu dapat dikerjakan oleh pekerja yang berdomisili di berbagai tempat di penjuru dunia dengan atau tanpa kontak fisik sama sekali”.<sup>5</sup>

*Networking* berbasis internet saat ini memiliki kecenderungan karakteristik *boundaryless environment*. Dewasa ini system kerja tidak terbatas ataupun dibatasi tempat dan jarak dari suatu

<sup>4</sup><https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>

<sup>5</sup> Horwitz, Frank M., Bravington, Desmon., Silvis, Ulrik. (2006). The Promise of Virtual team: Identifying key factors in effectiveness and failure. *Journal of European Industrial training*. Vol. 30 No. 6, pp.472-494.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



lingkungan kerja.<sup>6</sup> Craincross dalam Prasad and Akhilesh<sup>7</sup> menyebutnya sebagai “*death of distance*”. Tanpa jarak, sehingga sistem pendidikan saat ini berada pada pola kerja tima menggunakan system tanpa batas jawar ataupun tempat.

Melihat begitu pesatnya perkembangan jejaring melalui media sosial internet saat ini, maka perlu untuk dikaji lebih dalam dalam mengetahui signifikansi WA serta hal-hal yang berkaitan dengan efektivitas hal tersebut. Media sosial bagi anggota grup WA secara umum memiliki perbedaan dengan kelompok kerja masa lalu, sehingga tentu terdapat beberapa hal yang membedakan dan tentunya perlu diberikan perhatian dalam manajemen organisasinya yang mana anggota dalam suatu kelompok

kerja tim tersebut menjadi hal masalah atau tantangan yang baru bagi pengelolaan organisasi kerja.

Sebagai sebuah tim berbasis *networking* internet adalah hal baru yang hadir terhadap akibat dengan adanya pembaharuan komunikasi dan teknologi.<sup>8</sup> Anggota kelompok media sosial berbasis internet mencangkup beberapa sumber daya manusia yang secara domisili terletak dari berbagai tempat tertentu.<sup>9</sup> Sarana dan prasarana dalam pengembangan IT sangat berperan penting terhadap program kerja WA itu sendiri, sehingga perlu diperkuat selalu sumber daya manusia sehingga paham akan pentingnya pengetahuan tentang teknologi informasi masa kini dan masa yang akan datang.

<sup>6</sup> Peter, Linda M., Manz, Charles C. 2007. Identifying antecedents of virtual team collaboration. *Team Performance Management: an International Journal*. 13(3/4). 177-129.

<sup>7</sup> Prasad, Krishna., Akhilesh, K.B. 2002. global virtual teams: what impacts their design and performance?. *Team Performance Management: an International Journal*. 8 (5/6). 102-112.

<sup>8</sup> Prasad, Krishna., Akhilesh, K.B. 2002. global virtual teams: what impacts their design and performance?. *Team Performance Management: an International Journal*. 8 (5/6). 102-112.

<sup>9</sup> Ebrahim, Ale. N.,Ahmed, Shamsuddin., Taha, Zahari. 2009. Virtual Team: a Literature Review. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*. 3(3). Pp 2653-2669.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



Pola jejaring internet menggunakan aplikasi WA secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang yang saling kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu, di mana secara domisili memiliki perbedaan waktu dan tempatnya masing-masing.

Ada beberapa permasalahan dalam dalam penerapan strategi bimbingan oleh penilik bagi guru agar memiliki karakter yang kuat yaitu diantaranya:

1. Pola bimbingan khusus guru Paud di wilayah kecamatan Kelapa saat ini masing kurangnya dalam penerapan program aplikasi yang dibuat pemerintah.
2. Guru masih belum maksimal dalam mengoperasikan media teknologi informasi berupa website yang dikelola oleh pemerintah maupun aplikasi *whatsapp*.
3. Motivasi guru untuk berusaha mengembangkan upaya peningkatan mutu pendidikan Paud berbasis

teknologi dan informasi masih kurang.

4. Peran media sosial khususnya aplikasi *whatsapp* belum dioptimalkan oleh beberapa instansi pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang masalah maka tujuan meliputi:

1. Meningkatkan penguatan pendidikan karakter guru dengan cara pembuatan group *whatsapp* terintegrasi website Cerdas Berkarakter oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Mempererat jalinan komunikasi penilik dengan guru-guru dan pengelola Paud di wilayah Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Sumber data bersal dari data Primer dan Sekunder. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Dalam penelitian ini strategi pemecahan masalahnya yaitu dengan mengembangkan Aplikasi *Whatsapp*

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



Terintegrasi Website Cerdas Berkarakter dalam pembinaan karakter Guru Paud di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat. Ada beberapa tahapan serta upaya yang dilakukan oleh Penilik dalam mengembangkan aplikasi *whatsapp* terintegrasi website Cerdas Berkarakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tahap-tahap yang dilakukan dalam strategi pemecahan masalah diantaranya yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi anggota guru Paud berbasis *whatsapp* terintegrasi website Cerdas Berkarakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## B. Konsep Strategi Pembimbingan (Persiapan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi)

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan salah satu hal yang penting dalam menerapkan strategi pembimbingan oleh Penilik. Di dalam tahap ini diperlukan data yang akurat sehingga optimalisasi program

dapat terlaksana dengan baik. Terkait data lembaga dapat dilihat pada tabel di bawah ini.<sup>10</sup>

Tabel 1  
Data Lembaga Paud  
di Kecamatan Kelapa Tahun 2018

|                      |                      |
|----------------------|----------------------|
| Jumlah Desa          | 14 Desa              |
| Jumlah Desa Ada Paud | Setiap Desa Ada Paud |
| Jumlah Paud          | 28 Lembaga Paud      |
| Jumlah Peserta Didik | 1015 Peserta Didik   |
| Jumlah Guru Paud     | 66 Guru Paud         |

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap persiapan diantaranya melakukan sosialisasi tentang pentingnya guru untuk selalu terintegrasi website Cerdas Berkarakter untuk mengupdate informasi terkait penguatan pendidikan karakter. Sosialisasi dilakukan secara temu di sekolah dengan guru-guru Paud di

<sup>10</sup> Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat. 2018. Profil Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Bangka Barat Tahun 2018.

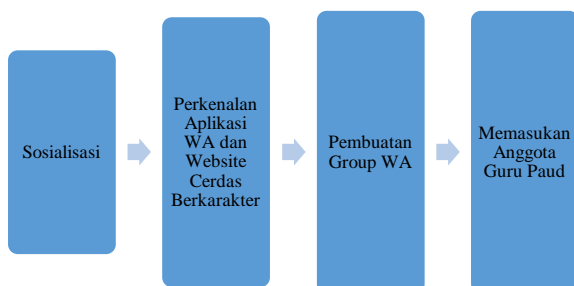
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



wilayah kecamatan Kelapa. Kemudian setelah sosialisasi, Penilik memperkenalkan aplikasi *whatsapp* dan website Cerdas Berkarakter Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya, Penilik membuat group *whatsapp* untuk digunakan berkomunikasi dengan para guru Paud yang anggotanya dari guru Paud wilayah kecamatan Kelapa kabupaten Bangka Barat. Setelah dilakukan pengenalan aplikasi dan website tersebut, Penilik meminta para guru yang mengikuti sosialisasi oleh Penilik tersebut nomor handphone *whatsapp* untuk dimasukkan dalam group *whatsapp* Paud di wilayah kecamatan Kelapa kabupaten Bangka Barat. Untuk lebih jelasnya terkait tahap persiapan dapat dilihat pada gambar alur berikut ini.



Gambar 3

### Alur pada Tahapan Persiapan

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan yaitu dengan sudah terbentuknya anggota guru-guru Paud berbasis aplikasi WA selanjutnya Penilik melaksanakan misi utamanya yaitu dengan mengakses website Cerdas Berkarakter dari internet yang mana para guru Paud langsung mengakses website tersebut dan selalu terintegrasi dalam menemukan materi, kegiatan, serta informasi baru yang terkait dengan dunia penguatan pendidikan karakter baik bagi guru maupun peserta didiknya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada alur di bawah ini.

##### a. Mengakses website Cerdas Berkarakter

Guru mengakses website dapat menggunakan perangkat komputer yang terkoneksi dengan internet atau guru Paud dapat menggunakan *smartphone*



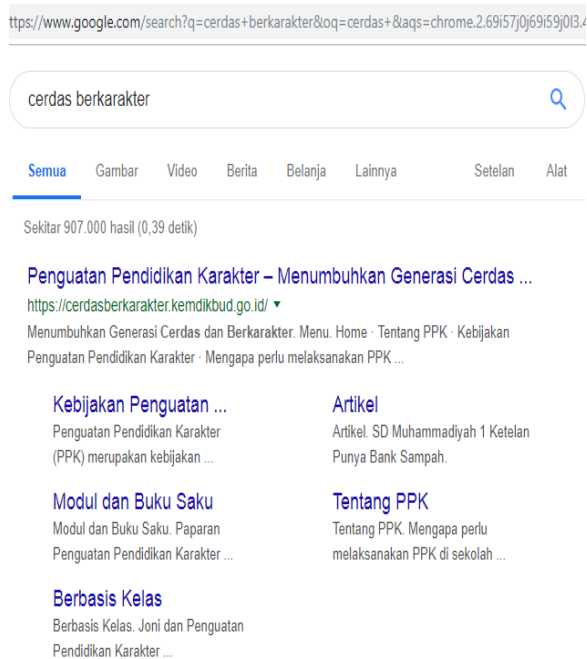
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



agar dapat melihat web tersebut seperti halnya berikut ini.



Gambar 4

Tampilan Website Cerdas Berkarakter

## b. Mengakses Berbagai Informasi Situs Cerdas Berkarakter

Di laman Cerdas Berkarakter guru-guru PAUD dapat menemukan materi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), keterlibatan dalam pelaksanaan

pembelajaran secara langsung yang berhilirisasi pada budaya atau karakter sekolah tersebut. Kemudian, di dalam situs tersebut juga dapat diakses materi berupa modul atau buku mini, foto-foto terkait karakter dan video.



Gambar 5

Tampilan Menu Informasi pada Laman Cerdas Berkarakter

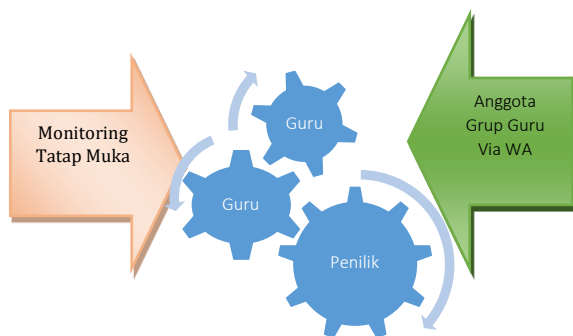
## 3. Monitoring

Monitoring dilakukan oleh Penilik secara tatap muka maupun secara virtual (aplikasi WA). Hal-hal yang dimonitoring

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
 DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>  
 Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



yaitu berkaitan dengan keaktifan guru Paud dalam komunikasi via WA maupun temu langsung saat Penilik datang ke sekolah Paud di wilayah kecamatan Kelapa. Monitoring ini dilakukan oleh Penilik agar bertujuan untuk memotivasi dan melihat keefektifan strategi anggota grup WA yang terintegrasi Cerdas Berkarakter.



Gambar 6  
Pola Monitoring

#### 4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh Penilik secara sistematis mulai dari keanggotaan dalam WA, keaktifan dalam komunikasi WA, pelaksanaan sekolah Paud ketika terintegrasi Cerdas Berkarakter, kekurangan dan kelebihan strategi yang

dilakukan oleh Penilik untuk meningkatkan pembinaan karakter bagi guru Paud di kecamatan Kelapa kabupaten Bangka Barat.

#### C. Implementasi Strategi Pengelolaan

Berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pelaksanaan pembinaan karakter guru terintegrasi website Cerdas Berkarater di kecamatan Kelapa kabupaten Bangka Barat didapatkan berbagai hal baik itu mengenai persiapan, pelaksanaan, monitoring sampai dengan evaluasi kegiatan. Penggunaan WA sangat memudahkan kami dalam berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah Paud lainnya maupun dengan Penilik, sehingga hal ini berdampak pada ada jalinan komunikasi yang kuat antara kami sehingga jika ada kegiatan maupun permasalahan kami selalu berusaha untuk menyelesaikannya secara bersama-sama khususnya terkait pelaksanaan pendidikan karakter.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



Mengenai program yang diterapkan oleh Penilik ini sangat baik, apalagi sebelumnya kami belum mengetahui tentang adanya laman website Cerdas Berkarakter oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga dengan adanya sosialisasi serta peran Penilik dalam mengawasi kami sangat berdampak positif. Namun, kendalanya adalah pada kemampuan guru dalam mengoperasikan smartphone serta jaringan internet yang menjadi penghambat program ini terlaksana maksimal.

Guru sangat mengapresiasi strategi yang dilakukan oleh Penilik. Banyak informasi yang kami dapat dari adanya website Cerdas Berkarakter serta jika saya memiliki kesulitan saya dapat segera menginformasikan kendala tersebut dalam group WA. Namun, kendalanya pada jaringan internet, kepemilikan akan smartphone, serta mahalnya biaya untuk mengakses jaringan internet sehingga terkadang sulit untuk intens menerapkannya.

Berdasarkan hasil wawancara Penilik kepada beberapa guru Paud di wilayah Kecamatan Kelapa dapat disimpulkan bahwa aplikasi Whatsapp yang digunakan sebagai alat komunikasi jarak jauh dapat memudahkan guru-guru Paud dalam berkomunikasi secara cepat. Kemudian website Cerdas Berkarakter dapat digunakan sebagai kompas atau arah serta pedoman dalam menerapkan pendidikan karakter bagi guru-guru Paud dan unsur-unsur terkait.

Selanjutnya, berdasarkan data angket pada beberapa guru Paud yang dilakukan di beberapa sekolah Paud wilayah kecamatan Kelapa kabupaten Bangka Barat tentang keefektifan Aplikasi WA terintegrasi Website Cerdas Berkarakter didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Angket Pengembangan Aplikasi WhatsApp Terintegrasi Website Cerdas Berkarakter di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



| No                             | Item | Persentase | Klasifikasi             |
|--------------------------------|------|------------|-------------------------|
| 1                              | 7    | 18,4%      | Sangat Setuju (4)       |
|                                | 28   | 73,7%      | Setuju (3)              |
|                                | 3    | 7,9%       | Kurang Setuju (2)       |
|                                | 0    | 0%         | Sangat Tidak Setuju (1) |
| 2                              | 5    | 13,2%      | Sangat Setuju (4)       |
|                                | 25   | 65,8%      | Setuju (3)              |
|                                | 4    | 10,5%      | Kurang Setuju (2)       |
|                                | 4    | 10,5%      | Sangat Tidak Setuju (1) |
| 3                              | 9    | 23,7%      | Sangat Setuju (4)       |
|                                | 24   | 63,2%      | Setuju (3)              |
|                                | 4    | 10,5%      | Kurang Setuju (2)       |
|                                | 1    | 2,6%       | Sangat Tidak Setuju (1) |
| 4                              | 5    | 13,2%      | Sangat Setuju (4)       |
|                                | 29   | 76,3%      | Setuju (3)              |
|                                | 3    | 7,9%       | Kurang Setuju (2)       |
|                                | 1    | 2,6%       | Sangat Tidak Setuju (1) |
| 5                              | 4    | 10,5%      | Sangat Setuju (4)       |
|                                | 32   | 84,2%      | Setuju (3)              |
|                                | 1    | 2,6%       | Kurang Setuju (2)       |
|                                | 1    | 2,6%       | Sangat Tidak Setuju (1) |
| Nilai rata-rata persent setiap |      | 15,8%      | Sangat Setuju           |
|                                |      | 72,6%      | Setuju                  |
|                                |      | 7,9%       | Kurang Setuju           |
|                                |      | 3,7%       | Sangat Tidak Setuju     |

| klasifikasi |  |  |
|-------------|--|--|
|-------------|--|--|

Keterangan: Jumlah Total Item Soal Angket Berjumlah 38 Item\*

Berdasarkan hasil angket tersebut bahwa dari 5 guru Paud yang dijadikan objek strategi pembimbingan karakter melalui website cerdas karakter oleh penilik mengungkapkan bahwa rata-rata guru yang memilih sangat setuju 15,8%, setuju 72,6%, kurang setuju 7,9%, dan sangat tidak setuju 3,7%. Persentase tertinggi berada pada kriteria setuju yaitu 72,6%, hal ini mengindikasikan bahwa Aplikasi WA terintegrasi website Cerdas Berkarakter bagi Guru Paud di Kecamatan Kelapa memiliki kriteria tinggi atau baik.

Dengan adanya partisipasi yang tinggi serta respon yang baik dari guru Paud di wilayah kecamatan Kelapa kabupaten Bangka Barat tersebut untuk mengikuti arahan Penilik berdampak baik untuk pengembangan karakter guru dan lembaga Paud yang dilaksanakan khususnya dalam mendidik siswanya. Sebab guru-guru dapat mengakses hal-

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



hal penting terkait laman Cerdas Berkarakter.

#### D. Hasil yang Dicapai

Berdasarkan jalannya Anggota Grup WA terintegrasi Website Cerdas Berkarakter banyak dampak positif yang dihasilkan oleh guru Paud di wilayah kecamatan Kelapa kabupaten Bangka Barat diantaranya:

1. Anggota Grup WA bagi guru-guru Paud Kecamatan Kelapa diharapkan dapat memberi ide-ide inovatifnya (inovasi tim) dalam rangka penerapan bagi peserta didiknya.
2. Adanya interaksi dan komunikasi serta jalinan yang kuat antar guru Paud di wilayah kecamatan Kelapa kabupaten Bangka Barat. Kondisi ini tidak terlepas dari karakteristik tim sebagai berkumpulnya dua individu atau lebih yang saling berinteraksi, memiliki tujuan bersama, memiliki peran dan tanggung jawab yang sama, saling ketergantungan antara tujuan,

serta bersama-sama dalam sebuah sistem yang sehat dan baik.

3. Guru jadi terbiasa beradaptasi dengan media berbasis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sehingga dapat menjadi acuan yang dapat diketahui untuk meningkatkan mutu seorang guru.

#### E. Dampak Penerapan Strategi

Pengoptimalan pelaksanaan bimbingan berbasis website, guru memiliki peran yang penting serta memiliki tugas dan fungsi yang bertanggung jawab pada penguatan mutu sekolah. Secara rinci dampak penerapan strategi Aplikasi WA terintegrasi Website Cerdas Berkarakter yaitu:

1. Adanya keterlibatan guru-guru Paud bersama penilik melalui pendampingan berbasis WA yang terintegrasi Website Cerdas Berkarakter dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kedekatan secara kolektif antar guru-guru Paud serta



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



- terjalin komunikasi yang baik antar anggota tersebut.
2. Pembimbingan melalui aplikasi WA terintegrasi Website Cerdas Berkarakter tersebut merupakan bentuk baru bagi anggota komunitas guru-guru Paud di Kecamatan Kelapa sehingga tanggapan dari guru-guru ada yang antusias dan ada yang biasa-biasa saja. Hal ini dikarenakan strategi pendampingan yang diterapkan oleh penilik ini hanya menjangkau segmentasi tertentu dari guru-guru Paud yaitu yang berusia relatif muda dan sebelumnya sudah akrab dengan perangkat TIK dan media sosial.
  3. Pemanfaatan Aplikasi WA terintegrasi Website Cerdas Berkarakter sudah memadai untuk kebutuhan forum diskusi dan berinteraksi anggota komunitas guru-guru Paud mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi ketika di sekolah. Oleh karena itu pemanfaatan Media Sosial terintegrasi Webiste yang dikembangkan oleh Kementerian

- Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia ini adalah pilihan pertama dalam mendampingi guru-guru Paud sehingga dekat dengan informasi terkait Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).
4. Memanfaatkan waktu luang bagi guru-guru Paud untuk mengakses situs Cerdas Berkarakter secara langsung menjadikan suatu cara yang efektif untuk mencari informasi terkait kemutakhiran pelaksanaan pendidikan karakter secara menyenangkan, variatif dan dapat menjumpai hal-hal baru bagi guru-guru Paud itu sendiri.

Namun, terlepas dari dampak positif aplikasi WA terintegrasi Website Cerdas Berkarakter tersebut tentunya kerjasama dalam bentuk aplikasi berbasis WA ada permasalahan tentang komitmen anggota kerja, saling kepercayaan, perbedaan suku agama ras dan adat.

Apabila intensitas komunikasi berjalan dengan baik dan penggunaan

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

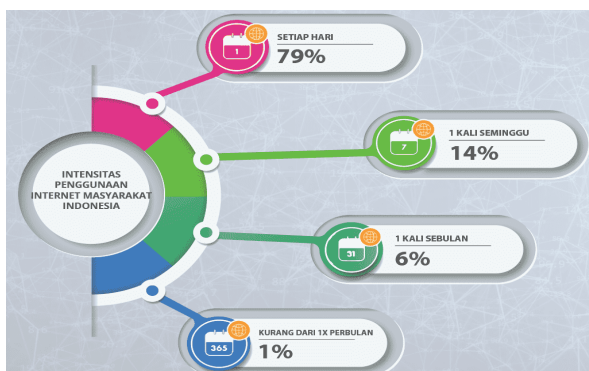
DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



internet secara temporal atau berkelanjutan dilakukan oleh penilik bersama guru-guru Paud dikelola secara tepat maka akan berdampak positif bagi tujuan tertentu yang akan dicapai secara bersama. Untuk memberikan intensitas waktu yang baik terhadap pelaksanaan komunikasi berbasis WA tentunya perlu adanya strategi dan peran Penilik untuk memberikan pengetahuan serta kompetensi bagi guru – guru pendidikan anak usia dini di sekolah tersebut.

Berikut data intensitas penggunaan internet oleh masyarakat indonesia dapat dilihat pada gambar di bawah ini.<sup>11</sup>



<sup>11</sup><http://tomato.co.id/data-digital-indonesia-2019/>

Gambar 7

Data Intensitas Penggunaan Internet Oleh Masyarakat Indonesia

Berdasarkan gambar 7 tersebut bahwa setiap harinya ada 79% dari 150 juta pengguna internet. Kemudian akses pengguna internet seminggu sekali berjumlah 14% dan pengguna internet sebulan sekali hanya ada 6% saja serta 1% pengguna internet mengungkapkan menggunakan internet sangat jarang.

## F. Kendala dan Solusi

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Aplikasi WA oleh guru-guru Paud terintegrasi Website Cerdas Berkarakter yaitu:

1. Terkadang terjadi kesalahpahaman dalam komunikasi. Komunikasi yang tidak adanya interaksi sosial, juga dapat menjadikan sebuah masalah bagaimana menyikapi terhadap sesuatu.
2. Untuk dapat memperoleh manfaat yang maksimal dari adanya grup WA

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



- terintegrasi Website Cerdas Berkarakter dibutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai.
3. Guru banyak yang belum memiliki pengetahuan mengoperasikan perangkat *smartphone* dan komputer.
  4. Sumber daya manusia yang belum paham pembaharuan IT, tentunya program lebih sulit untuk diimplementasikan.
  5. Masih terbatasnya pemakai *smartphone* yang digunakan guru menjadi kendala penerapan Aplikasi WA terintegrasi Cerdas Berkarakter.
- berdampak positif bagi individu tersebut.
4. Perlu adanya pengembangan berkelanjutan terkait permasalahan guru yang belum melek teknologi secara sistematis.
  5. Sekolah dapat berusaha untuk mendukung perkembangan Paud yang sedang dikelola agar dapat mengakses sistem informasi sehingga dapat bersaing dengan pendidikan Paud diluar daerah yang telah menggunakan sistem berbasis internet.

Solusi terkait kendala:

1. Perlu adanya kesepakatan bersama sehingga komunikasi berjalan dengan baik antar anggota dalam aplikasi WA tersebut.
2. Sekolah bersama pemerintah daerah harus saling mendukung peningkatan sarana prasarana dalam mencapai tujuan secara optimal.
3. Perlu adanya Sosialisasi dan edukasi dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab sehingga

## G. Faktor-faktor Pendukung

Ha-hal yang dapat menjadi faktor pendukung strategi ini diantaranya yaitu:

1. Guru sebagai pilar utama jalannya proses pembelajaran khususnya Paud harus selalu aktif, kreatif, dan inovatif mengembangkan mutunya sehingga dapat mendukung program-program pemerintah.
2. Faktor yang memiliki urgensi sebagai pendukung yaitu hubungan kerja

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



yang baik, saling memahami dan adanya saling kepercayaan antar anggota kelompok.

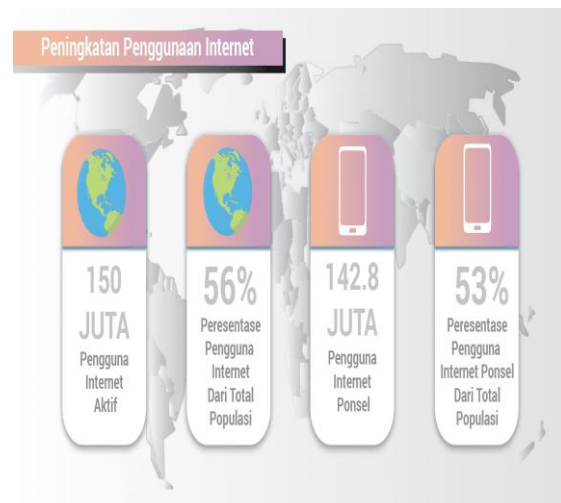
3. Sarana dan prasarana juga sebagai pendukung yang seperti, perangkat *handphone*, computer atau laptop dalam hal ini difokuskan pada perangkat *ponsel*.

## H. Rencana Pengembangan

Urgensi organisasi Paud dalam mempersiapkan kompetensi dasar siswa sehingga berpengaruh signifikan pada perkembangan individu untuk lingkungannya pada tahapan lebih lanjut. Kedepannya Penilik maupun guru Paud dapat mengembangkan strategi yang lebih praktis dan efisien selain aplikasi WA dan website Cerdas Berkarakter.

Terkait kemajuan TI ini tentunya diiringi dengan peningkatan penggunaan internet oleh masyarakat indonesia itu sendiri. Untuk mengetahui data terkait

jumlah pengguna internet tahun 2019 dapat dilihat pada gambar berikut.<sup>12</sup>



Gambar 8

### Peningkatan Penggunaan Internet Tahun 2019

Tahun 2019 di Indonesia terdapat 56% atau sekitar 150 juta masyarakat Indonesia merupakan pengguna aktif internet. Kemudian pengguna *handphone* dan internet aktif berkisar 142,8 juta jiwa.

Pendidikan seharusnya harus mengikuti pembaharuan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi

<sup>12</sup><http://tomato.co.id/data-digital-indonesia-2019/>

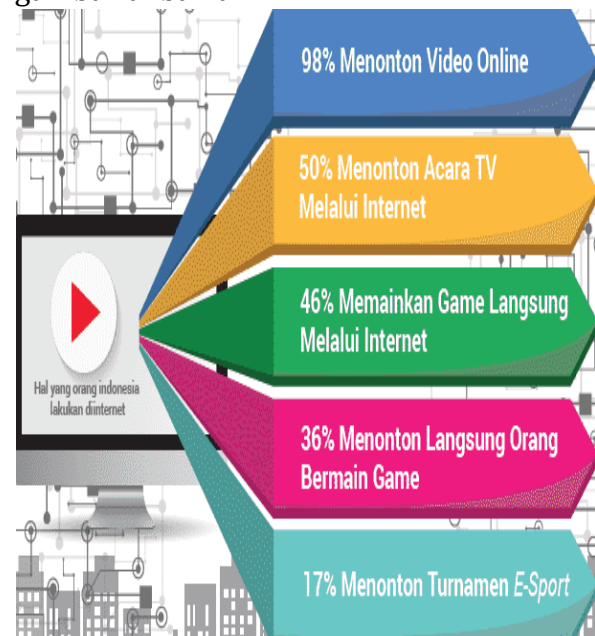
This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)  
 DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>  
 Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



sehingga akan berdampak positif pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik.

Kearifan lokal daerah tentunya harus mengoptimalkan adanya perkembangan IT saat ini, sehingga kolaborasi kearifan lokal dengan media sosial berbasis teknologi kekinian akan semakin solid dan bermanfaat bagi semua masyarakat. Sesuai dengan isi dari “Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 17 mengamanatkan setiap satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik”.<sup>13</sup> Namun, menjadi tantangan saat ini bahwa pemanfaatan teknologi tersebut tidak digunakan secara bertanggung jawab sehingga nilai kebermanfaatannya menjadi kurang

nyata. Untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan masyarakat Indonesia ketika mengakses internet dapat dilihat pada gambar di bawah ini.<sup>14</sup>



Gambar 9

#### Informasi yang Dicari Saat Mengakses Internet Tahun 2019

Terdapat beberapa hal yang menyenangkan dengan menggunakan sistem internet, yang utama terkait pencarian ilmu pengetahuan serta situs-situs hiburan. Orang-orang yang menonton video online berkisar 98%,

<sup>13</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

<sup>14</sup> <http://tomato.co.id/data-digital-indonesia-2019/>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



kemudian 50% menggunakan internet untuk menonton TV secara daring. Tidak hanya video online, sekitar 50% dari pengguna internet Indonesia juga mengaku gemar mengakses konten televisi melalui internet. Orang - orang yang menggunakan internet untuk bermain game 46% serta 36% biasanya menonton secara daring orang lainnya bermain game di internet.

Ketertarikan ini dapat dimanfaatkan seharusnya untuk memperkuat karakter melalui media kreatif dalam pembelajaran yang diakses oleh pengguna guru-guru Paud. Website Cerdas Berkarakter dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sebab di dalam website tersebut terdapat banyak informasi terkait ilmu pengetahuan khususnya penguatan pendidikan karakter baik bagi guru, siswa, dan masyarakat secara umum.

Media pembelajaran adalah suatu alat untuk memberikan informasi yang memiliki tujuan utama pada peningkatan kompetensi peserta didik di sekolah –

sekolah.<sup>15</sup> Salah satu indikator bagi guru dan siswa sehingga lebih efektif adalah dengan adanya media pembelajaran yang inovatif dan kreatif berbasis teknologi baru sehingga capaian kompetensi akan lebih maksimal .

## I. Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan WA sangat memudahkan dalam berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah Paud maupun dengan Penilik, sehingga hal ini berdampak pada ada jalinan komunikasi yang kuat antara guru sehingga jika ada kegiatan maupun permasalahan kami selalu berusaha untuk menyelesaikannya secara bersama-sama. Selain itu, program Aplikasi WA terintegrasi Website Cerdas Berkarakter dapat meningkatkan mutu Paud di wilayah kecamatan kelapa terlihat dari persepsi guru Paud dan data kuantitatif yang dikumpulkan oleh Penilik Paud

<sup>15</sup> Azhar Arsyad. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, p. 4.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



Kecamatan Kelapa. Namun, kendalanya adalah pada kemampuan guru dalam mengoperasikan *smartphone*, jaringan internet yang menjadi penghambat program ini terlaksana maksimal, kepemilikan akan *smartphone*, serta mahalnya biaya untuk mengakses jaringan internet sehingga terkadang sulit untuk intens menerapkannya.

Berdasarkan hasil angket tersebut bahwa dari 5 guru Paud yang dijadikan objek strategi pembimbingan karakter melalui website cerdas karakter oleh penilik mengungkapkan bahwa rata-rata guru yang memilih sangat setuju 15,8%, setuju 72,6%, kurang setuju 7,9%, dan sangat tidak setuju 3,7%. Persentase tertinggi berada pada kriteria setuju yaitu 72,6%, hal ini mengindikasikan bahwa Aplikasi WA terintegrasi website Cerdas Berkarakter bagi Guru Paud di Kecamatan Kelapa memiliki kriteria tinggi atau baik. Diharapkan dengan adanya partisipasi yang tinggi serta respon yang baik dari guru Paud di wilayah kecamatan Kelapa kabupaten

Bangka Barat tersebut untuk mengikuti arahan Penilik berdampak baik untuk pengembangan karakter guru dan peserta didik. Sebab guru-guru dapat mengakses hal-hal penting terkait laman Webiste Cerdas Berkarakter.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. *Media Pengajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bangka Barat. *Profil Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Bangka Barat Tahun 2018*. Bangka Barat, 2018.

Ebrahim, Ale. N.,Ahmed, Shamsuddin.,Taha, Zahari, (2009), "Virtual Team: a Literature Review", *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, vol. 3 no. 3, pp 2653-2669.

Horwitz, Frank M., Bravington, Desmon., Silvis, Ulrik, (2006), "The Promise of Virtual team: Identifying Key Factors In Effectiveness And Failure", *Journal Of European Industrial Training*, vol. 30, no. 6, pp. 472-494.

<https://kominfo.go.id/content/detail/14136/angka-penggunaan-media->

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

DOI : <https://doi.org/10.32923/medio.v1i1.1696>

Received: 25-03-2021; Accepted: 30-04-2021; Published: 31-05-2021



sosial-orang-indonesia-tinggi-  
potensi-konflik-juga-amat-  
besar/0/sorotan\_media, diakses  
19 Maret 2019.

<https://tekno.kompas.com/read/2018/03/01/10340027/riset-ungkap-pola-pemakaian-medsos-orang-indonesia>, diakses 19 Maret 2019.

<http://tomato.co.id/data-digital-indonesia-2019/>, diakses 19 Maret 2019.

<http://www.cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>, diakses 19 Maret 2019.

Peter, Linda M., Manz, Charles C, (2007), "Identifying Antecedents Of Virtual Team Collaboration", *Team Performance Management: an International Journal*, vol. 13 no. 3/4, pp. 177-129.

Prasad, Krishna., Akhilesh, K.B, (2002), "Global Virtual Teams: What Impacts Their Design And Performance?", *Team Performance Management: an International Journal*, vol. 8, no. 5/6, pp. 102-112.